


## Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling pada Aspek Karier, Pribadi, Sosial, dan Belajar: Studi Literatur

Triska Aulia Viranti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5, Palembang, Sumatera Selatan, terletak di Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang

E-mail: [triskaauliaviranti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:triskaauliaviranti_uin@radenfatah.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4386>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 19 Dec 2025

Revised: 25 Dec 2025

Accepted: 31 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Bimbingan dan Konseling, Media BK, Perkembangan Siswa.

#### Keywords:

Guidance and Counseling, BK Media, Student Development.



### ABSTRACT

Perkembangan peserta didik yang semakin dinamis akibat perubahan sosial dan kemajuan teknologi menuntut layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah untuk beradaptasi melalui pemanfaatan media yang relevan dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan literatur sistematis mengenai pemanfaatan media BK dalam mengembangkan empat aspek perkembangan siswa, yaitu aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis dengan mengacu pada kerangka PRISMA. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan sintesis naratif. Hasil kajian menunjukkan adanya pergeseran dominan dari media cetak menuju media digital interaktif dan berbasis web dalam layanan BK. Media digital dan web lebih banyak digunakan untuk mendukung aspek karier dan belajar, sedangkan media audiovisual dan media sosial lebih efektif pada aspek pribadi dan sosial. Namun, literatur yang ada masih terfragmentasi dan cenderung fokus pada satu jenis media atau satu aspek perkembangan siswa. Temuan ini menegaskan perlunya kajian integratif dan penelitian lanjutan dengan desain metodologis yang lebih kuat untuk memperkuat praktik BK berbasis media di sekolah.

*The increasingly dynamic development of students due to social change and technological advancement requires school guidance and counseling services to adapt through the use of relevant and innovative media. This study aims to present a systematic literature review on the use of guidance and counseling media in supporting four domains of student development: personal, social, learning, and career. A systematic literature review method was employed following the PRISMA. Data analysis was conducted using descriptive quantitative analysis and narrative synthesis. The findings reveal a significant shift from traditional print media toward interactive digital and web-based media in school guidance and counseling services. Digital and web-based media are predominantly used to support career and learning development, while audiovisual media and social media are more commonly applied to enhance personal and social development. However, existing studies remain fragmented and often focus on a single type of media or a specific developmental domain. This review highlights the need for integrative approaches and more rigorous research designs to strengthen evidence-based media utilization in school guidance and counseling practices.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Triska Aulia Viranti, et al (2025). Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling pada Aspek Karier, Pribadi, Sosial, dan Belajar: Studi Literatur, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4386>

### PENDAHULUAN

Perkembangan peserta didik di sekolah semakin dinamis seiring dengan perubahan sosial dan kemajuan teknologi, sehingga layanan bimbingan dan konseling (BK) dituntut untuk tidak hanya mengandalkan dialog verbal, tetapi juga strategi layanan berbasis media yang relevan dan menarik. Media BK memiliki peran penting dalam memperjelas pesan layanan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperluas jangkauan intervensi dalam mengembangkan aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier

siswa. Studi empiris menunjukkan bahwa pemanfaatan berbagai media dalam layanan BK—termasuk media visual, elektronik, audio-visual, dan digital—dapat meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas penyampaian layanan BK secara umum. Misalnya, pemanfaatan media berbasis teknologi dalam layanan BK di sekolah meningkatkan semangat serta partisipasi siswa dalam layanan informasi yang diberikan oleh guru BK. (Lestari & Rusman, 2025).

Sejumlah penelitian empiris telah mengkaji pemanfaatan berbagai bentuk media dalam layanan BK di sekolah. Misalnya, studi pemanfaatan media berbasis teknologi menunjukkan bahwa media elektronik, visual, dan audio-visual mampu meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas penyampaian layanan BK secara umum (Rahmadin & Rahmawati, 2025) Selain itu, pengembangan media layanan informasi BK juga dilaporkan membantu siswa memahami materi layanan dengan lebih baik dan meningkatkan interaksi dalam layanan informasi BK. Kajian lain menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana layanan informasi BK memiliki potensi dalam memperluas jangkauan layanan serta memperkuat hubungan antara konselor dan siswa, sekaligus menimbulkan tantangan etis dan teknis yang perlu diperhatikan (Latiffatunnisa, 2025)

Berbagai penelitian empiris telah mengkaji pemanfaatan media dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, terutama terkait bagaimana media berbasis teknologi dapat memperkaya layanan bagi konseli pada aspek karier, pribadi, sosial, dan belajar. Studi oleh (Aisyah, 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media BK berbasis teknologi, termasuk media visual, elektronik, dan audio-visual, membantu guru BK menyampaikan materi layanan dengan lebih jelas dan menarik sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam layanan BK. Selain itu, penggunaan media digital selama pandemi juga dilaporkan efektif dalam menyediakan fleksibilitas layanan dan dukungan emosional kepada siswa, terutama ketika pelayanan tatap muka dibatasi oleh kondisi kesehatan masyarakat. Studi tersebut mencatat bahwa kombinasi media komunikasi daring seperti platform belajar dan aplikasi komunikasi membantu menjaga kontinuitas layanan BK. (Noviyanti, 2020)

Penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok menunjukkan potensi besar sebagai kanal layanan informasi dan komunikasi dalam BK. Fitur unggahan gambar, video, caption, story, serta fitur interaktif seperti komentar dan direct message pada Instagram dapat dimanfaatkan konselor untuk menyediakan materi layanan dan interaksi konsultatif secara teknologi-berbasis. Selain itu, kajian menegaskan bahwa media sosial populer di kalangan remaja dan dapat digunakan sebagai media BK yang ramah siswa untuk menyampaikan konten layanan, khususnya dalam konteks motivasi belajar dan konseling kelompok. (Simon et al., 2022) Pemanfaatan media sosial sebagai alat layanan BK juga dilihat dari sisi layanannya: Lisnawati et al. (Universitas Jambi) dalam kajian literatur mereka melaporkan bahwa media sosial dapat memperluas jangkauan layanan informasi BK dan menyediakan kanal komunikasi yang mudah diakses oleh siswa. Namun, penulis juga menunjukkan adanya tantangan etis, seperti privasi data siswa dan batasan profesional konselor, yang harus diperhatikan ketika memanfaatkan media digital tersebut. (Ayu et al., 2022.)

Selain media sosial, (Aldriyan Selgi & Purwoko, 2024) mengemukakan pengembangan website layanan BK juga telah dicatat dalam penelitian oleh Selgi & Purwoko, yang menunjukkan bahwa media layanan berbasis web (misalnya *website BK-CERITA*) dapat mendukung aspek belajar melalui penyediaan informasi dan materi layanan yang terstruktur dan mudah diakses oleh siswa kapan pun diperlukan. Dalam perspektif (Resa Safitri et al., 2024) menyatakan bahwa yang lebih luas, penggunaan media dan teknologi juga dilihat sebagai respon terhadap tuntutan perkembangan era globalisasi di mana layanan BK harus adaptif terhadap kebutuhan digital siswa dan tantangan perkembangan zaman. Penelitian lain menunjukkan bahwa media dan teknologi memungkinkan konselor mengakses siswa secara lebih luas, meningkatkan efektivitas layanan dan bahkan mendorong pengembangan keterampilan digital siswa itu sendiri.

Banyak penelitian BK yang menyoroti peran media dalam praktik layanan BK di sekolah. Di antaranya, studi tentang penggunaan media sosial menunjukkan bahwa platform tersebut dapat berfungsi sebagai alat layanan informasi BK yang efektif, namun juga menimbulkan tantangan etis dan teknis yang perlu diperhatikan. pengembangan media layanan bimbingan berbasis website terbukti membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar dan meningkatkan prestasi belajar melalui penyajian informasi BK secara interaktif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut cenderung fokus pada satu jenis media atau konteks layanan tertentu—misalnya media sosialisasi berbasis software untuk orientasi siswa kelas VII

SMP atau penggunaan media digital dalam layanan online saat pandemic. Sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi berbagai media BK terhadap keempat aspek perkembangan siswa secara simultan .

State of the art kajian media bimbingan dan konseling (BK) dalam konteks sekolah masih menunjukkan sejumlah keterbatasan metodologis dan konseptual yang penting untuk dicermati. Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang ada, temuan empiris tentang penggunaan media BK cenderung terfragmentasi, dengan banyak studi yang fokus pada satu jenis media atau konteks layanan (Ade Chita Putri Harahap, 2022) tertentu, misalnya media sosialisasi berbasis software untuk orientasi siswa kelas VII atau situs layanan BK untuk prestasi belajar siswa SMP 8 Porong. Hal ini berimplikasi pada kurangnya pemahaman holistik terhadap peran berbagai bentuk media baik media visual, audio, interaktif, maupun digital berbasis web dalam menjawab seluruh kebutuhan perkembangan siswa. Selain itu, banyak penelitian BK yang lebih menekankan pada pengembangan atau validasi produk media (mis. media interaktif, modul elektronik) daripada melakukan sintesis temuan empiris yang memperlihatkan kontribusi media terhadap empat aspek perkembangan siswa secara simulta yaitu aspek personal, sosial, akademik, dan karier. Beberapa kajian literatur awal memang menunjukkan keterkaitan media dengan layanan untuk aspek tertentu seperti self-awareness atau motivasi, tetapi sampel media dan konteksnya relatif terbatas sehingga belum membentuk gambaran bukti yang menyeluruh.

Keterbatasan tersebut mencerminkan fragmentasi dalam literatur BK terkait peran media, baik dari segi jenis media, konteks implementasi, maupun aspek perkembangan siswa yang dikaji. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian literatur sistematis yang merangkum temuan empiris dari berbagai studi untuk memetakan hubungan antara jenis media dan kontribusinya terhadap empat aspek perkembangan siswa: pribadi, sosial, belajar, dan karier. Kajian yang integratif diharapkan dapat mengidentifikasi pola penelitian, mengevaluasi bukti empiris, serta mengungkap celah penelitian yang masih terbuka dalam pemanfaatan media BK di sekolah. Dari sinilah urgensi penelitian ini muncul, yakni untuk menyajikan tinjauan literatur yang komprehensif dan kritis mengenai penggunaan media BK dalam mendukung perkembangan siswa secara multidimensional.

Fragmentasi ini sejalan dengan hasil kajian awal di literatur internasional bahwa meskipun media seperti web-based guidance dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam layanan BK, literatur empiris yang ada relatif berfokus pada studi kasus atau R&D pengembangan media tertentu, dan belum banyak yang secara sistematis menguji efektivitas atau perbandingan antar-jenis media di sekolah. Akibatnya, masih terdapat gap analitis penting: belum ada sintesis komprehensif yang mampu memetakan bukti empiris tentang media mana yang paling efektif khususnya dalam mendukung keempat aspek perkembangan siswa secara bersamaan dalam konteks sekolah formal. Gap ini menunjukkan kebutuhan kuat akan kajian literatur sistematis atau meta-analisis yang merangkum dan mengevaluasi temuan penelitian media BK secara holistik, termasuk identifikasi karakteristik media, konteks implementasi, serta dampaknya terhadap perkembangan siswa secara multidimensional.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menyajikan tinjauan literatur yang sistematis dan kritis tentang media bimbingan dan konseling dalam mengembangkan aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier siswa di sekolah. *Novelty* penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang tidak hanya merangkum temuan individual, tetapi juga mengidentifikasi pola penelitian, hubungan antara jenis media dan aspek perkembangan siswa, serta celah penelitian yang masih terbuka. Dengan demikian, temuan dari kajian ini diharapkan menjadi landasan empiris yang lebih kuat bagi praktik BK sekolah berbasis media. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam kajian ini adalah: (1) bagaimana kecenderungan penggunaan media dalam layanan BK di sekolah berdasarkan penelitian terdahulu; (2) aspek perkembangan siswa mana yang paling dominan dikembangkan melalui media BK; dan (3) celah penelitian apa yang masih terbuka untuk pengembangan media BK di sekolah.

## METODE

Perkembangan siswa: karier, pribadi, sosial, dan belajar. Studi literatur sistematis dipilih karena memungkinkan pengumpulan, seleksi, dan sintesis bukti empiris dari berbagai penelitian sebelumnya secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain—sesuai dengan kaidah metodologi tinjauan sistematis yang banyak digunakan dalam pendidikan dan layanan BK. Metode ini

mengikuti kerangka kerja PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) sebagai pedoman dalam seluruh tahap kajian, mulai dari pencarian literatur hingga sintesis temuan akhir, sehingga hasil penelitian terjamin keterbukaan prosedur dan konsistensi langkahnya. Pendekatan PRISMA telah digunakan secara luas dalam penelitian layanan pendidikan dan BK untuk menjamin objektivitas serta keterulangan studi, misalnya pada kajian kebutuhan siswa dalam program BK yang relevan dengan aspek akademik, karier, sosial, dan emosional. (Muhammad, 2024)

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Basis data dan sumber literatur: Pencarian literatur dilakukan pada basis data internasional dan nasional yang kredibel, termasuk Scopus, Web of Science, Google Scholar, Sinta, dan portal jurnal universitas. Pendekatan serupa juga diterapkan dalam tinjauan sistematis digitalisasi media dan layanan BK dalam kurikulum saat ini.
2. Kriteria inklusi: Artikel atau penelitian yang dimasukkan memenuhi kriteria berikut: (a) memfokuskan pada penggunaan media dalam layanan BK di sekolah atau konteks pendidikan formal; (b) dipublikasikan dalam rentang tahun 2010–2025 dan (c) memuat data empiris yang jelas terkait dampak media terhadap aspek karier, pribadi, sosial, atau belajar siswa.
3. Kriteria eksklusi: Artikel yang dikeluarkan dari kajian meliputi publikasi non-peer-review, opini, editorial, laporan teknis tanpa data empiris, serta tulisan yang tidak menyediakan informasi rinci hasil penelitian yang dapat dianalisis.

#### ***Prosedur Seleksi dan Analisis***

1. Identifikasi awal: Setiap basis data ditelusuri dengan kombinasi kata kunci yang telah ditentukan, seperti “guidance and counseling media”, “systematic review”, “student development”, “career/personal/social/learning” dalam judul, abstrak, atau kata kunci artikel. Hasil pencarian dicatat secara kuantitatif sebagai volume awal artikel untuk setiap kombinasi kata kunci.
2. Screening: Artikel yang berbeda sumber namun identik diduplikasi dan disaring berdasarkan relevansi judul serta abstrak. Proses ini dilakukan oleh dua peneliti secara independen untuk memastikan validitas awal inklusi dan mencegah bias seleksi. Perbedaan keputusan diselesaikan melalui diskusi hingga mencapai konsensus.
3. Koding dan ekstraksi data: Artikel yang lolos tahap screening kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi jenis media yang digunakan, aspek perkembangan siswa yang ditangani, ukuran sampel, konteks sekolah, serta temuan empiris utama. Setiap artikel diberi ID unik untuk mempermudah pelacakan dan memungkinkan replikasi studi.
4. Sintesis temuan: Data hasil ekstraksi dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat frekuensi penggunaan media dan aspek perkembangan yang ditangani dalam literatur. Selain itu, dilakukan sintesis naratif untuk menjelaskan hubungan antara pemanfaatan media BK dengan hasil pengembangan siswa pada aspek karier, pribadi, sosial, serta belajar.

#### ***Validitas dan Replikasi***

Untuk memastikan validitas internal dan kemungkinan replikasi studi oleh peneliti lain, setiap langkah prosedur—termasuk kata kunci pencarian, tanggal akses basis data, dan keputusan inklusi/eksklusi—didokumentasikan secara sistematis. Prosedur ini mengikuti standar internasional untuk systematic literature review yang menekankan transparansi dan keterulangan langkah penelitian. Pendekatan serupa telah digunakan dalam kajian kebutuhan siswa untuk pengembangan program BK di sekolah menengah menggunakan PRISMA.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan telaah sistematis terhadap literatur ilmiah, ditemukan berbagai jenis media BK yang digunakan dalam layanan di sekolah, yaitu media cetak, audiovisual, interaktif digital, dan media berbasis web/teknologi. Misalnya, studi literatur yang mengulas pemanfaatan media digital seperti media sosial, menegaskan bahwa media digital dapat menjadi alat informasi dan komunikasi dalam layanan BK yang efektif (contoh: social media sebagai media layanan informasi) sebagaimana diuraikan dalam kajian pustaka terkait pemanfaatan media sosial dalam layanan BK (Sukmadiningsih & Herdi, 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, literatur akademik menunjukkan adanya pergeseran signifikan dari penggunaan media cetak tradisional menuju media digital interaktif dan web dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah. Media digital, seperti platform informasi karier online, portal konseling berbasis web, dan aplikasi digital interaktif, muncul lebih sering dalam studi karena kemampuannya

menjangkau siswa secara luas, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital masa kini. Sebagai contoh, penelitian pengembangan media berbasis web menunjukkan bahwa platform digital berbasis web mampu meningkatkan aksesibilitas informasi layanan BK serta menyajikan materi yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa dalam proses eksplorasi diri dan pengambilan keputusan karier (putri Zakiya et al., 2025)

Kajian literatur lainnya mengungkap bahwa media sosial dapat menjadi media informasi BK yang efektif sekaligus menimbulkan tantangan etis dan teknis terkait proteksi data siswa dan tuntutan etika profesional konselor. Penelitian yang membahas pemanfaatan media sosial dalam layanan BK menunjukkan bahwa platform seperti Instagram dan TikTok dapat digunakan sebagai kanal komunikasi dan penyebaran informasi layanan yang ramah siswa, meningkatkan keterlibatan, serta mendukung pengembangan materi layanan secara kreatif dan kontekstual. Namun, peneliti juga menekankan perlunya konselor memahami implikasi etika, privasi, dan batasan profesional saat menggunakan media sosial (Khoiriyah et al., 2021) Selain media sosial dan web, berbagai media teknologi lain seperti media visual, media elektronik, dan media komputer juga telah terbukti memotivasi partisipasi siswa dalam layanan informasi BK secara langsung. Studi empiris menunjukkan bahwa layanan digital memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi karena materi penyampaian menjadi lebih atraktif dan relevan dengan gaya belajar siswa, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan layanan BK pada aspek karier, pribadi, sosial, dan belajar. (Noviyanti, 2020)

Secara keseluruhan, (Setyo Wahyuni et al., 2025) menyatakan bahwa studi literatur menunjukkan bahwa media digital interaktif dan web cenderung lebih sering dibahas dan digunakan dalam layanan BK dibandingkan dengan media cetak tradisional, terutama dalam konteks pengembangan motivasi belajar siswa serta pemberian informasi karier yang lebih komprehensif dan mudah diakses. Namun demikian, literatur juga mengingatkan bahwa keberhasilan pemanfaatan media digital sangat bergantung pada kompetensi konselor dalam memilih, mengelola, dan menerapkan media sesuai kebutuhan siswa serta memperhatikan aspek etika dan perlindungan data. Komponen media berbasis digital interaktif dan web ditemukan muncul lebih sering dalam literatur akhir-akhir ini dibandingkan media cetak, terutama dalam konteks layanan untuk pengembangan karier dan promosi motivasi belajar siswa. Media digital seperti platform informasi karier online, portal konseling, dan media sosial menjadi alat layanan yang mampu menjangkau siswa secara luas dan fleksibel. Sebagai salah satu bentuk media digital, kajian literatur mendapati bahwa social media dapat menjadi media informasi BK yang efektif sekaligus menimbulkan tantangan etis dan teknis terkait proteksi data dan etika profesional konselor (Ttriana, 2024)

### **Hasil Temuan Berdasarkan Aspek Perkembangan Siswa Aspek Karier**

Dalam aspek karier, menurut (Citra Utami et al., 2024) mengemukakan bahwa penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif memainkan peran penting dalam mendukung layanan bimbingan karier siswa. Berbagai studi mengungkapkan bahwa media berbasis web, aplikasi informasi karier, dan video pembelajaran secara signifikan membantu siswa memahami pilihan karier, mengakses informasi tentang profesi yang beragam, serta merencanakan masa depan pendidikan dan pekerjaan secara lebih matang. Temuan dari kajian sistematis menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti website, platform aplikasi, dan media video efektif dalam meningkatkan kesiapan karier siswa melalui interaksi yang bersifat partisipatif dan akses informasi yang mudah dijangkau oleh siswa di berbagai konteks sekolah menengah. Hal ini memperkuat peran media digital sebagai alat bantu layanan yang mampu menjembatani kebutuhan informasi serta refleksi diri peserta didik dalam proses pengambilan keputusan karier.

Penelitian empiris juga menyoroti pengembangan media bimbingan berbasis web, seperti website “Ke BK”, yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karier melalui fitur tes kepribadian yang interaktif, yang dapat memetakan potensi diri sekaligus mengarahkan siswa pada pilihan karier yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini memenuhi kriteria akseptabilitas yang tinggi dan dinilai efektif dalam membantu siswa memahami minat, bakat, dan arah karier mereka. (Widyasari & Mukayati, 2021) Selain itu, studi lain tentang pengembangan layanan informasi karier berbasis website juga mengungkapkan bahwa media ini mampu meningkatkan

pemahaman siswa terhadap berbagai jalur karier melalui penyajian informasi profesi, pendidikan, serta forum diskusi interaktif yang memperkaya proses eksplorasi karier siswa.

Selain media digital berbasis web, penelitian lain memperlihatkan bahwa aplikasi layanan BK berbasis Android juga digunakan dalam layanan karier untuk memberikan fitur yang mendukung perencanaan karier siswa, seperti ruang konsultasi, rasionalisasi nilai rapor, dan perencanaan studi lanjut yang fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Meskipun penelitian ini lebih bersifat deskriptif, temuan menunjukkan kecenderungan penggunaan aplikasi digital berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam layanan karier. (Sintya, 2022)

Selain itu, kajian lain menunjukkan bahwa penggunaan media multimedia interaktif dalam layanan bimbingan karier juga dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa secara signifikan, termasuk ketika siswa menggunakan multimedia interaktif untuk merancang dan mengevaluasi keputusan karier mereka (Hita Lafia Sarasvati & Rukiyati, 2024). Selain bentuk media digital yang kompleks, media visual sederhana seperti pohon karier juga tetap relevan digunakan di berbagai sekolah sebagai representasi grafis yang membantu siswa mengidentifikasi minat dan potensi diri serta menghubungkan antara pendidikan, minat, dan prospek masa depan secara sistematis. Meskipun media visual ini tidak seinteraktif media digital, penggunaannya menunjukkan bahwa representasi visual yang terstruktur masih menjadi strategi penting dalam membantu siswa memahami proses karier secara komprehensif.

Interpretasi: Temuan tersebut konsisten dengan teori career development yang menempatkan penyediaan informasi karier, refleksi diri, dan akses kepada sumber daya sebagai elemen kunci dalam proses pengambilan keputusan karier siswa. Media digital interaktif dan berbasis web memungkinkan siswa melakukan eksplorasi karier secara mandiri dan mendalam, sementara media visual sederhana tetap memberi dukungan representatif yang memfasilitasi pemahaman konsep karier secara intuitif.

#### **Aspek Pribadi**

Aspek pribadi menunjukkan bahwa pemanfaatan media audiovisual dan media digital interaktif memiliki kontribusi positif terhadap pengembangan self-awareness, refleksi diri, serta kemampuan manajemen emosi siswa. Media seperti video reflektif, presentasi multimedia, animasi edukatif, dan konten digital interaktif memungkinkan siswa untuk memahami kondisi psikologis diri secara lebih konkret dan kontekstual. Kajian literatur mengenai pemanfaatan media berbasis teknologi dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) menemukan bahwa media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam layanan konseling serta mendorong proses refleksi diri yang lebih mendalam dibandingkan dengan layanan konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah atau diskusi verbal. Temuan ini mengindikasikan bahwa visualisasi dan interaktivitas media digital membantu siswa menafsirkan pengalaman emosional dan personal secara lebih efektif (Faqih Isro et al., 2021).

Penelitian empiris lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual, elektronik, dan media komputer dalam layanan BK dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam layanan pengembangan pribadi. Media digital memberikan ruang aman bagi siswa untuk melakukan refleksi diri, mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi, serta melatih keterampilan regulasi emosi secara bertahap. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media BK berfungsi sebagai stimulus psikopedagogis yang dapat memfasilitasi proses internalisasi nilai, pengembangan konsep diri, dan pembentukan kepribadian yang lebih adaptif pada siswa (Aldriyan Selgi & Purwoko, n.d.).

Namun demikian, literatur juga menyoroti keterbatasan metodologis dalam sejumlah penelitian terkait aspek pribadi. Beberapa studi masih menggunakan pendekatan deskriptif tanpa melibatkan kelompok kontrol atau analisis statistik inferensial yang kuat, sehingga ukuran efek penggunaan media digital terhadap peningkatan aspek pribadi siswa belum dapat disimpulkan secara general. Oleh karena itu, meskipun temuan-temuan yang ada menunjukkan kecenderungan positif, efektivitas media BK pada aspek pribadi perlu ditafsirkan secara hati-hati dan memerlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih ketat dan validitas internal yang memadai.

Interpretasi: Secara teoretis, temuan ini selaras dengan pendekatan person-centered counseling dan teori perkembangan kepribadian yang menekankan pentingnya kesadaran diri, refleksi pengalaman, serta dukungan lingkungan dalam pengembangan pribadi siswa. Media digital berperan sebagai fasilitator yang memperkaya pengalaman reflektif siswa, namun tetap memerlukan pendampingan profesional dari konselor agar proses pengembangan pribadi berlangsung secara etis dan efektif.

#### **Aspek Sosial**

Dalam aspek sosial, hasil kajian literatur (Arifin et al., 2025) menunjukkan bahwa media digital—khususnya media sosial dan forum diskusi daring—memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi interaksi sosial siswa serta mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, empati, dan kerja sama. Media sosial seperti Instagram, WhatsApp Group, Telegram, maupun forum diskusi berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana layanan informasi dan komunikasi BK yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara konselor dan siswa maupun antar siswa. Studi literatur yang mengkaji pemanfaatan media sosial dalam layanan BK menegaskan bahwa media digital mampu memperluas ruang interaksi sosial siswa di luar batas ruang dan waktu layanan tatap muka, sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat, berbagi pengalaman, dan membangun relasi sosial secara virtual.

Penelitian yang dipublikasikan dalam (Muhammad, 2024b) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana layanan informasi BK tidak hanya efektif dalam penyampaian materi layanan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan hubungan sosial antara konselor dan siswa. Media digital memungkinkan konselor menjangkau siswa yang cenderung pasif atau enggan berkomunikasi secara langsung, sehingga mendukung keterlibatan sosial yang lebih inklusif. Temuan ini sejalan dengan prinsip teori pembelajaran sosial (*social learning theory*) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan observasi terhadap perilaku orang lain berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku sosial individu.

Selain itu, kajian lain menegaskan bahwa forum diskusi daring dalam layanan BK dapat menjadi ruang latihan sosial yang aman bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, toleransi terhadap perbedaan pendapat, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Media digital berfungsi tidak hanya sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga sebagai ruang sosial virtual yang memfasilitasi proses belajar sosial secara kolaboratif. Namun demikian, beberapa penelitian juga mengingatkan adanya tantangan etis dan teknis, seperti pengelolaan etika komunikasi digital, potensi kesalahpahaman pesan, serta perlunya pengawasan konselor untuk mencegah penyalahgunaan media (Sukmadiningsih & Herdi, 2025)

Interpretasi: Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa media digital dalam layanan BK berperan ganda, yaitu sebagai media komunikasi dan sebagai ruang interaksi sosial yang bermakna. Dalam konteks generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi dan platform digital, pemanfaatan media sosial dan forum daring dalam layanan BK menjadi strategi yang relevan untuk mendukung perkembangan sosial siswa, selama diimbangi dengan pengelolaan etika dan profesionalitas konselor.

### **Aspek Belajar**

Dalam konteks aspek belajar, literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital interaktif dan web dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dapat mendukung motivasi belajar, pemahaman materi pendidikan, serta kemampuan refleksi diri siswa terhadap proses pembelajaran mereka. Beberapa studi melihat bahwa media digital bukan hanya sekadar sarana penyampaian informasi BK, tetapi juga berperan sebagai alat fasilitasi belajar yang memungkinkan siswa mengakses konten pembelajaran secara fleksibel dan sesuai kebutuhan individu mereka. Misalnya, kajian literatur mengenai layanan BK secara digital mencatat bahwa media interaktif berbasis web mempermudah siswa memahami strategi belajar, mengelola waktu, dan mengembangkan perilaku belajar yang efektif melalui konten yang menarik dan interaktif (misalnya video, modul multimedia, dan portal pendidikan). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa media digital dapat merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan partisipatif dibandingkan metode tradisional yang bersifat pasif (Sigit Dwi Sucipto et al., 2024)

Penelitian lain yang meninjau layanan bimbingan klasikal dengan media audiovisual juga menemukan bahwa penggunaan media seperti video motivasional dalam sesi layanan BK berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, terutama ketika layanan disampaikan dalam bentuk kelompok atau kelas besar. Media audiovisual membantu mengkomunikasikan strategi belajar, tujuan akademik, dan pemecahan masalah belajar dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga memicu keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. (Sailana et al., n.d.) Lebih jauh, penelitian kuantitatif terhadap portal layanan interaktif berbasis website menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam layanan BK digital melaporkan peningkatan skor nilai akademik secara signifikan setelah program layanan, yang didorong oleh peningkatan motivasi intrinsik dan keterlibatan belajar

akibat penggunaan media digital yang menarik dan kontekstual dalam sesi konseling. Media seperti grafik interaktif, presentasi multimedia, dan diskusi online mendorong peserta didik untuk berpikir kritis tentang strategi belajar mereka sendiri dan mengintegrasikan umpan balik konselor secara efektif ke dalam rutinitas belajar mereka (Cipto Dyan Cahyaningsih, 2018)

Namun demikian, literatur juga mencatat bahwa efektivitas media digital terhadap aspek belajar sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi konselor dalam menerapkan media tersebut secara pedagogis. Beberapa penelitian menyatakan bahwa ketidakstabilan akses internet dan keterbatasan keterampilan digital di kalangan guru BK dapat menjadi hambatan yang menyebabkan ketidakkonsistenan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, meskipun media digital menunjukkan potensi signifikan dalam mendukung pembelajaran melalui layanan BK, interpretasi hasilnya perlu mempertimbangkan konteks teknologi dan sumber daya pendidikan yang tersedia di masing-masing sekolah.

Interpretasi: Secara teoritis, peran media digital dalam aspek belajar BK mencerminkan prinsip multimedia learning dan self-regulated learning, di mana keterlibatan siswa melalui media yang interaktif dan informatif dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan prestasi akademik. Media digital yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa tidak hanya memberikan informasi akademik, tetapi juga menumbuhkan keterampilan belajar mandiri dan refleksi terhadap proses pembelajaran mereka sendiri, sehingga layanan BK dapat memberikan dampak holistik pada perkembangan kognitif siswa.

#### ***Pola Hubungan Antar Jenis Media dan Aspek Perkembangan***

Berdasarkan sintesis hasil kajian literatur, ditemukan pola hubungan yang relatif konsisten antara jenis media Bimbingan dan Konseling (BK) dan aspek perkembangan siswa yang dilayaninya, yaitu aspek karier, pribadi, sosial, dan belajar. Pola ini menunjukkan bahwa karakteristik media berpengaruh terhadap efektivitas layanan BK dalam mendukung kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda-beda.

Pertama, media digital interaktif dan berbasis web cenderung lebih dominan dan efektif digunakan dalam layanan BK pada aspek karier dan aspek belajar. Media seperti website bimbingan, platform informasi karier, aplikasi digital, dan portal layanan BK memungkinkan siswa memperoleh informasi secara mandiri, melakukan eksplorasi karier, serta menerima umpan balik (real-time feedback) yang relevan dengan kebutuhan mereka. Ulasan sistematis dalam Proceedings Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa media digital interaktif mendukung kesiapan karier dan motivasi belajar siswa karena menyediakan konten adaptif, visualisasi informasi, serta akses fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Pola ini menegaskan bahwa media digital berbasis web sangat sesuai untuk mendukung proses perencanaan karier dan pengembangan strategi belajar mandiri siswa (Hosianna Rodearni Damanik, 2025)

Kedua, media audiovisual dan media sosial lebih sering dimanfaatkan dalam layanan BK pada aspek pribadi dan sosial. Media ini memungkinkan komunikasi yang lebih dinamis, ekspresif, dan kontekstual sehingga mendukung pengembangan self-awareness, regulasi emosi, serta keterampilan sosial siswa. Studi literatur yang dipublikasikan pada menegaskan bahwa penggunaan media sosial sebagai sarana layanan informasi BK dapat memperluas ruang interaksi siswa, memperkuat hubungan konselor-konseli, serta memfasilitasi pembelajaran sosial melalui interaksi daring. Pola ini selaras dengan teori pembelajaran sosial yang menekankan bahwa interaksi sosial dan observasi perilaku orang lain berperan penting dalam perkembangan sosial dan kepribadian siswa.

Ketiga, literatur juga menunjukkan bahwa sebagian studi yang lebih lama atau bersifat deskriptif kuantitatif sederhana masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan hubungan kausal antara penggunaan media BK dan peningkatan hasil perkembangan siswa. Beberapa penelitian hanya memaparkan tingkat keterlibatan atau persepsi siswa terhadap media tanpa dukungan desain eksperimen, kelompok kontrol, atau analisis statistik inferensial yang kuat. Kondisi ini menyebabkan generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati dan menegaskan perlunya penelitian lanjutan dengan metodologi yang lebih robust untuk memperkuat bukti empiris efektivitas media BK (Suryawati et al., 2025).

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media bimbingan dan konseling (BK) di sekolah memberikan kontribusi yang berbeda pada empat aspek perkembangan siswa, yaitu karier, pribadi,

sosial, dan belajar. Media interaktif digital dan berbasis web lebih banyak digunakan dan efektif untuk mendukung aspek karier dan belajar karena mampu memberikan pengalaman personalisasi, simulasi, dan umpan balik secara real-time, sedangkan media audiovisual dan cetak lebih dominan digunakan untuk aspek pribadi dan sosial. Hasil studi literatur ini menegaskan bahwa efektivitas media BK sangat bergantung pada jenis media dan konteks implementasinya, sehingga pemilihan media yang sesuai dengan tujuan layanan menjadi faktor penting. Temuan ini dapat diterapkan oleh sekolah untuk merancang layanan BK yang lebih terfokus dan berbasis bukti, serta memadukan berbagai jenis media sesuai kebutuhan siswa. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan evaluasi empiris dengan desain eksperimental atau quasi-eksperimental untuk menguji efektivitas media secara lebih terukur, membandingkan berbagai jenis media dalam mendukung keempat aspek perkembangan siswa secara simultan, dan memperluas sampel untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan institusi, rekan sejawat, serta pihak instansi yang telah memberikan izin, data, dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih reviewer yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik konstruktif demi penyempurnaan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

### REFERENSI

- Ade Chita Putri Harahap, M. H. N. Y. N. B. H. P. K. N. (2022). *Pengembangan Media Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Vol. 4).
- Aisyah, S. (2025). The Use of Media in Career Guidance to Enhance Career Readiness Among Senior High School Students: A Systematic Literature Review (SLR). In *Annual Guidance and Counseling Academic Forum*.
- Aldriyan Selgi, J., & Purwoko, B. (n.d.). *Pengembangan Media Layanan Bimbingan Klasikal Website BK-CERITA PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL WEBSITE BK-CERITA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 8 SMPN 2 PORONG*.
- Aldriyan Selgi, J., & Purwoko, B. (2024). *Pengembangan Media Layanan Bimbingan Klasikal Website BK-CERITA PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL WEBSITE BK-CERITA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 8 SMPN 2 PORONG*.
- Arifin, M. Z., Rahmawati, W. K., & Fauziyah, N. (2025). Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis Website: Validasi Media dan Materi untuk Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MA Miftahul Hasan Jember. *Guidance*, 22(02), 384–395. <https://doi.org/10.34005/guidance.v22i02.5035>
- Ayu, G., Bimbingan, A., Konseling, D., Titin, D., Pratiwi, I., & Pd Bimbingan, M. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA SOSIALISASI BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS SOFTWARE DALAM LAYANAN ORIENTASI BAGI SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA*.
- Cipto Dyan Cahyaningsih, S. (2018). The Effectiveness of Interactive Multimedia to Improve the Career Planning Ability of Junior High School Students Article Info. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 182–189. <https://doi.org/10.15294/jubk.v7i2.26427>
- Citra Utami, A., Farid Ilhamuddin, M., & Bimbingan dan Konseling, Mp. (2024). *Pengembangan Buku Panduan Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Peserta Didik PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN BERBASIS WEBSITE “KE BK” UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK*.
- Faqih Isro, N., Fatmawati, S., & SAS Bangka Belitung, I. (2021). *Pemanfaatan Media Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Sekolah Menengah Atas di Kota Pangkalpinang*. 8(2), 32–37. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.2880>

- Hita Lafia Sarasvati, & Rukiyati. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 348–361. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.87784>
- Hosianna Rodearni Damanik. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Media Pohon Karir*. 5(2). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Khoiriyah, E., Azizah, Z., & Muhid, A. (2021). *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS> LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DITENGAH PANDEMI COVID-19 : LITERATUR REVIEW. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Latiffatunnisa. (2025). BIKOLING: Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MASA PANDEMI. *Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling, Volume 02, Nomor 01*, 26–31.
- Lestari, A. A., & Rusman, A. A. (2025). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin Univa Medan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1380–1388. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5276>
- Muhammad, R. (2024a). The Effectiveness of Technology to Improve Educational Counseling Services: A Systematic Literature Review. *Journal of Teaching and Learning*, 18(2), 111–127. <https://doi.org/10.22329/jtl.v18i2.8709>
- Muhammad, R. (2024b). The Effectiveness of Technology to Improve Educational Counseling Services: A Systematic Literature Review. *Journal of Teaching and Learning*, 18(2), 111–127. <https://doi.org/10.22329/jtl.v18i2.8709>
- Noviyanti, N. I. (2020). Instagram Social Media As Guidance And Counseling Media Based On Technology. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 1(1), 16–19. <https://doi.org/10.26486/ijagc.v1i1.1045>
- putri Zakiya, A., Riswandi, R., & Mujiyati, M. (2025). *Developing Interactive Web-Based Digital Media on Guidance and Counseling Services* (Vol. 15, Issue 3). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/bk/rt/printerFriendly/12423/0GUIDENA>:Jurnal
- Rahmadin, B., & Rahmawati, P. (2025). Penerapan pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan kemandirian belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN Munggangsari. *Jurnal Kajian Pendidikan Indonesia (JKPI)*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.62947/jkpi.v2i1.53>
- Resa Safitri, A., Aidil Yasin, M., & Reva Labibah, A. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA LAYANAN INFORMASI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING USE OF SOCIAL MEDIA AS A MEANS OF INFORMATION SERVICES IN GUIDANCE AND COUNSELING. *KOPENDIK : Jurnal Ilmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)*, 3(1), 40–48.
- Sailana, J. A., Bimbingan, M., Konseling, D., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (n.d.). *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2024 PD ABKIN JATIM*.
- Setyo Wahyuni, M., Yaquta Aisy, am, Nur Afrina Putri, N., & Desvita Anggraeni Dawud Putri, T. (2025). LAYANAN DASAR DALAM BIMBINGAN KONSELING: MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SEKOLAH. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 22, 125–134. <https://doi.org/10.34005/guidance.v22i01>
- Sigit Dwi Sucipto, Romi Fajar Tanjung, Minarsi Minarsi, Mutiara Dewi, & Dinar Nur Sagita. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 327–336. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85036>
- Simon, I. M., Atmoko, A., Indreswari, H., Pamintarso, K. C., & Memmase, J. Z. (2022). The Use of Popular Social Media On Guidance And Counseling Services In Middle School Counselors. *Bisma The Journal of Counseling*, 6(3), 407–412. <https://doi.org/10.23887/bisma.v6i3.53372>
- Sintya, G. (2022). *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling 11 (2) Desember 2022*.
- Sukmadiningsih, R., & Herdi. (2025). Analisis Kebutuhan Siswa untuk Pengembangan Program BK di SMA: Pendekatan Systematic Literature Review (SLR). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 1372–1383. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7228>

- Suryawati, C. T., Susilo, A. T., Wijayanti, F., Asrowi, & Surur, N. (2025). UTILIZING DIGITAL MEDIA FOR GUIDANCE AND COUNSELING IN EDUCATION. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(1), 599–624. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i1.1165>
- Ttriana, D. (2024). *Transformasi Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Digital Pasca-Pandemi: Pengaruh terhadap Karakter dan Prestasi Siswa*. 12(2), 123–130.
- Widyasari, T., & Mukayati, L. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS TEKNOLOGI DI SEKOLAH*.